

BAB 1

PENDAHULUAN

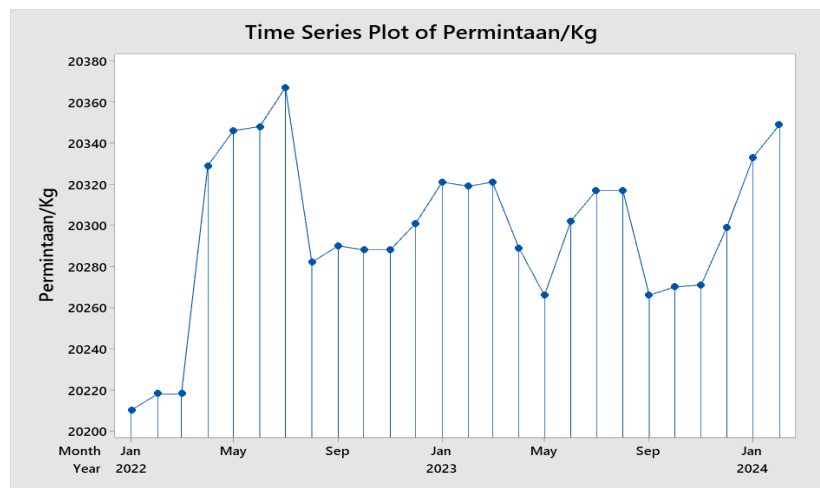
Bab satu berisikan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan, asumsi dan sistematika penulisan penelitian yang akan dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan industri pastinya tidak akan lepas dari kemampuannya dalam menjaga keefektifan dan dan keefisienan dari kegiatan produksi yang dimulai dari persediaan bahan baku sampai dengan tahap pemasarannya. Persediaan adalah sebuah *aset* yang berharga yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dianggap sebagai salah satu bentuk guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Persediaan dianggap sebagai suatu barang yang disimpan guna mempermudah dalam suatu proses produksi guna untuk memenuhi semua kebutuhan konsumen. Persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses produksi pada suatu perusahaan, sehingga demi kelancaran proses produksi diharapkan persediaan tidak boleh berlebih maupun berkurang sehingga tidak berdampak pada membengkaknya biaya penyimpanan yang ditanggung oleh suatu perusahaan. (Oktavia dan Andre, 2022).

Pengendalian persediaan adalah salah satu faktor yang penting dalam dunia industri manufaktur yang digunakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Manfaat dalam pengendalian persediaan antara lain menentukan nilai *safety stock* dan *buffer* dengan tujuan menjaga ketersediaan produk dan mencegah kelebihan persediaan yang bisa menyebabkan kerugian perusahaan karena menimbulkan biaya seperti nilai produk itu sendiri, biaya simpan, biaya tenaga kerja dan lain sebagainya. Permasalahan yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan terkait pengendalian persediaan yaitu antara lain *underproduction*, *overproduction*, *stockout*, keterlambatan pengiriman dan ketidaksesuaian persediaan. Kelebihan maupun kekurangan persediaan sangat berdampak terhadap kelancaran proses produksi dan juga dapat meningkatkan total biaya persediaan. (Rachmawati, 2022).

CV.Cahayaku merupakan perusahaan yang memproduksi produk X yang berdiri sejak tahun 2006 yang dilatarbelakangi karena banyaknya peminat dan permintaan produk X yang terus meningkat, dengan nama awal yaitu CAHAYA NUSANTARA kemudian pada tahun 2022 berubah menjadi CV.CAHAYAKU dengan berpindah lokasi di desa Bato Labang, Akkor, kec. Palengaan, Kab. Pamekasan, Jawa Timur dan kembali mendaftarkan nomor pokok pengusaha barang kena cukai (nppbkc) dengan nomor 533970257-070200-1612210019718. Produk yang pertama kali diproduksi yaitu produk X cahayaku yang kemudian bertambah menjadi beberapa merek antara lain cahaya kretek (SKT) dan turbo premium. Perusahaan dalam proses produksi menggunakan sistem *make to order* yaitu sistem produksi yang hanya memproduksi sesuai dengan permintaan pasar. Sistem ini membuat perusahaan tidak dapat mengetahui permintaan pada periode selanjutnya.



Gambar 1.1 data permintaan tembakau

Gambar 1.1 merupakan data permintaan tembakau pada periode 2022 sampai dengan 2023. Perusahaan dalam proses produksi produk X masih melakukan perencanaan persediaan bahan baku menggunakan metode konvensional tanpa melakukan perencanaan dengan baik sehingga dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam proses pembelian bahan baku, adakalanya perusahaan mengalami kekurangan bahkan kelebihan bahan baku yang dan perusahaan belum menetapkan *reorder point* dalam pengadaan bahan baku maka dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi permasalahan yang terjadi

yaitu dengan melakukan antisipasi dengan melakukan perencanaan yang tepat dimana diketahui bahwa adanya kemungkinan permintaan yang fluktuasi sehingga perlu adanya sebuah pengendalian dan perencanaan bahan baku agar kebutuhan bahan baku selalu terpenuhi dengan total persediaan seminimum mungkin.

Persediaan bahan baku tembakau pada perusahaan produk X sangat penting mengingat tembakau merupakan bahan baku utama yang digunakan, kegiatan produksi akan terhenti apabila perusahaan tidak memiliki persediaan bahan baku digudang. Pengendalian persediaan sangat penting oleh sebab itu perusahaan harus memastikan ketersediaan bahan baku agar tidak kekurangan maupun kelebihan sehingga tidak menimbulkan kerugian terhadap perusahaan. Pengendalian persediaan harus diterapkan pada CV.Cahayaku untuk dapat memastikan keseimbangan antara kekurangan dan kelebihan stok bahan baku tembakau guna mengoptimalkan biaya dan juga keuntungan bagi perusahaan nantinya.

Permasalahan pengendalian persediaan bahan baku dapat diatasi dengan beberapa metode pengendalian persediaan, dimana pada CV.Cahayaku . Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Economic Order Quantity* Metode EOQ Probabilistik digunakan untuk mencapai tingkat persediaan dengan biaya seminimum mungkin. Metode EOQ Probabilistik juga menghitung *safety stock* dan *reorder point*. Metode EOQ Probabilistik diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan hasil produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana perhitungan nilai kuantitas pemesanan yang optimal untuk persediaan bahan baku tembakau pada CV.Cahayaku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Probabilistik ?
2. Bagaimana perhitungan persediaan pengaman (*safety stock*) dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) untuk bahan baku tembakau menggunakan pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ) Probabilistik ?
3. Berapa total biaya persediaan minimum dengan menggunakan metode EOQ Probabilistik di CV.Cahayaku ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diinginkan berdasarkan dengan permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui kuantitas pemesanan yang optimal dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Probabilistik pada CV.Cahayaku.
2. Melakukan perhitungan jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) untuk bahan baku tembakau menggunakan pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ) Probabilistik.
3. Melakukan perhitungan total biaya persediaan yang paling optimal dengan menggunakan metode EOQ Probabilistik di CV.Cahayaku.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dengan dilakukannya penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan saran dan usulan kepada perusahaan CV.Cahayaku sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku. Hasil dari penelitian ini penulis juga diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dengan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang digunakan sebagai pendukung kelancaran penelitian yang dilakukan pada CV.Cahayaku yaitu sebagai berikut.

1. Harga bahan baku, biaya pemesanan, biaya penyimpanan dan *lead time*, selama penelitian dianggap tetap.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal penelitian yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan menjelaskan latar belakang permasalahan dari CV.Cahayaku yang digunakan sebagai objek penelitian, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian dan penulisan laporan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori yang digunakan oleh penulis sebagai pedoman dalam penulisan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metode penelitian memuat uraian tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penulisan skripsi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat merupakan hasil dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan serta menjawab dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari hasil dan pembahasan pada bab empat.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian misalnya dari jurnal, buku dan sebagainya.

LAMPIRAN

Lampiran berisi dokumentasi yang ada selama proses penelitian guna memperjelas penelitian yang telah dilakukan.